

ABSTRAK
BATASAN-BATASAN HAK SUAMI KEPADA ISTRI NUSYUZ (TIDAK TAAT
KEPADA SUAMI) DALAM HUKUM ISLAM
(Study Literatur)

Alia Nada Rahmawati

٢٧.٣.١.٢٧٣٤

Nusyuz merupakan konsepsi hukum klasik masa lalu, yang kita warisi tidak hanya sebagai bagian dari tradisi pemikiran Islam bahkan telah terkodifikasikan sebagai aturan hukum baku. Oleh banyak kritikus, konsepsi ini dinilai sangat merugikan kaum perempuan, yang mana di dalamnya melanggengkan dominasi laki-laki dan mengenyampingkan kepentingan perempuan. Hal itu tercermin dari adanya beberapa hak suami dalam menindak isteri yang *musyuz* tanpa adanya batasan-batasan yang jelas. Sedangkan bagi isteri hampir tidak memiliki ruang gerak untuk mempertahankan diri dan hak-haknya di depan hukum secara seimbang. Di sinilah nilai urgensi dari penelitian ini.

Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui hak-hak suami, suami isteri dan batasan batasan hak suami kepada isteri yang *musyuz* dalam syari'at islam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (*Literature Study*) dengan pendekatan normative (*Normative Approach*). Untuk pembahasan lebih mendalam dan dapat mencapai tujuan latar belakang pembahasan, penulis berusaha mengumpulkan data-data baik primer maupun sekunder. Dalam pengumpulan data tersebut penulis menggunakan metode observasi (*Observation method*) yang merupakan langkah awal untuk melihat dan mendapatkan data yang diperlukan dengan cara mengamati secara intensif buku buku dan sumber data lainnya. Kemudian untuk pengumpulan data selanjutnya penulis menggunakan metode dokumentasi (*Documentary method*) sehingga cukupkah data-data yang dibutuhkan dalam pembahasan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induksi (*Inductive Method*) untuk menemukan batasan-batasan hak suami kepada isteri *musyuz*, selanjutnya dibantu dengan metode deduksi (*Deducative Method*) untuk menarik sebuah kesimpulan. Agar analisa yang disampaikan lebih mendalam penulis melanjutkan analisisnya dengan menggunakan teknik analisa deskriptif isi (*Descriptive Analytic Content Method*).

Dalam penelitian ini, kemudian dapat diketahui bahwa di dalam pengumpulan wacana fiqh klasik ternyata pemberian batasan atas hak-hak dan kewenangan suami dalam memperlakukan isteri *musyuz* sangat jelas dan sistematis yang menjadikan suami isteri tidak mudah dalam melakukan *musyuz*. Hal itu karena dalam setiap pembahasan persoalan *musyuznya* isteri sering kali melupakan asas atau prinsip dasar sebagai parameter di dalam pemberian batasan terhadap hak dan kewenangan suami atas isteri tersebut. Seperti prinsip pola relasi suami-isteri secara Islam, dalam perbuatan *musyuz* itu sendiri, baik dari segi kualitas, kuantitas dan hal yang menjadi pemicu timbulnya persoalan itu. Dalam konteks di Indonesia, yang mana mayoritas penduduknya beragama Islam dan hukum keluarga yang mereka gunakan juga hukum Islam serta masih kentalnya budaya patriarkhis, persoalan hukum *musyuz* sering kali berimbas negatif terhadap posisi perempuan, bahkan dapat menjadi salah satu memicu terjadinya tindak kekerasan terhadap mereka. Oleh sebab itu upaya perlindungan hukum islam dalam mencegah segala bentuk ancaman dan kekerasan dalam rumah tangga yaitu dengan menasehatinya, tidak mencampurinya atau menggaulinya dan memukul dengan tidak menyakitinya.

Demikianlah apa yang dapat penulis ungkapkan dalam pembahasan masalah ini. Walaupun penulis telah berusaha menyempurnakan pembahasan ini, tapi penulis mengakui pembahasan ini masih jauh dari sempurna. Dan akhirnya penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti permasalahan ini dengan lebih sempurna. *Wallahu a'alam bisshowab.*

ملخص

حد حقوق الزوج على الزوجة الناشئة في الشريعة الإسلامية (دراسة مكتبية)

علياء ندا رحمواتي

٢٧.٣.١.٦٧٣٤

النشوز هو من مفهوم الحكمى التراثى، الموروث إلينا ليس إلا من عادة الفكرة الإسلامية بل قد تكون كأحكام الحقيقى. المنتقدون يرون أن النشوز يخسر كثيرا في جهة المرأة، ويثبت حقوق الرجل. وذلك نرى بوجود بعض الحقوق الزوجية في عدم وضوح حد عقاب النشوز الزوجية. وليس للزوجة الطريقة للخلاص في دفع حقوقها أمام القاضى. وهناك نتيجة مهمة من هذا البحث.

ومن أهداف البحث تود الباحثة أن تبحث عن الحقوق الزوجية و عن حد حقوق الزوج على الزوجة الناشئة في الشريعة الإسلام.

هذا البحث من نوعية دراسة مكتبية (*Literature Study*) ودراسة معيارية (*Normative Approach*) ولبحث العميق و وتحصل إلى هدف البحث، فجمع الباحثة وثائق الأولية ووثائق الثانوية، فتسلك الباحثة طريقة الملاحظة (*Observation Method*) في نظر ونيل وثيقة تحتاجها بطريقة الملاحظة المكثفة إلى الكتب و مصادر الأخرى. ولجمعها فتسلك الباحثة وثائق مكتوبة (*Documentary Method*) حتى حصل إلى الوثائق تحتاجها. وتحليلها فتسلك الباحثة طريقة استنتاجية (*Inductive Method*) لتحصل الباحثة إلى حد حقوق الزوج على الزوجة الناشئة. وللحصول على الاستنباط فتسلك الباحثة طريقة قياسية (*Deductive Method*) وطريقة أسلوب تحليل المعلومات (*Method of Data Analysis*)

ما حصلت الباحثة في هذا البحث، على نظرية الفقه التراث، أن استيهاب حد حقوق الزوج على الزوجة الناشئة يكون مرتبا وواضحا لأن لا يقع بين الزوج والزوجة نشوز. وذلك بسبب عدم الاهتمام إلى أساس النشوز عند استيهاب حد حقوق الزوج. مثل أساس الزوج والزوجة عند الإسلام، أو عملية النشوز من جهة علمية أو من جهة كمية، أو العوامل التي تؤدي إلى ظهور النشوز. في المعنى في إندونيسيا، ما أكثر سكانها يتدينون الإسلام وحكم الذى استعمل في معاملة الأسرة هو حكم الإسلام، مسألة النشوز تؤثر الأثر السلبي لجهة المرأة، بل تستطيع أن تكون سببا لوجود العنف عليهن. فلذلك، من سعي حماية حكم الإسلام في دفع جميع العنف في الأسرة هو بنصيحتهم بلا جماعها أو معشرتها وبلا ضرب.

وهكذا ما تستطيع أن نعرها الباحثة في بحث هذه المسألة. وادعت الباحثة علي أن البحث بعيد عن الكمال. وترجى يبحث هذه المسألة أكمل إلى الباحثة الآتية. والله أعلم بالصواب.